

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK NTB SYARIAH

Nurfajriani, Harun Alrasyid, Ratna Tri Hardaningtyas
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: Fajrianinur05@gmail.com

ABSTRACT:

This study aims to analyze the effect of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah loan income on the profitability of Bank NTB Syariah. The research methodology used is quantitative and the data used includes the financial statements of Bank Syariah NTB from 2019 to 2023. This study found that the three types of financing have a significant effect on bank profitability as measured by return on assets (ROA). The results of this study are expected to contribute to the development of loan products by Islamic banks and become a reference in the development of loan products by Islamic banks. Educational Institutions and Banking Policies Limitations of the Study Because it only focuses on one bank, the results of this study may not be generalized to all Islamic banks in Indonesia, and to get a broader perspective, it is advisable to involve more Islamic banks.

Keywords: *Mudharabah financing, musyarakah, murabahah, profitability, bank NTB syariah*

PENDAHULUAN

Sebagai Lembaga intermediasi, Bank Syariah mempunyai fungsi utama menghimpun dan menyalurkan dana dari bank dan untuk Masyarakat. Dalam menjalankan tugas sebagai Lembaga penghimpun dana, Bank Syariah harus menjaga kepercayaan Masyarakat dengan menyediakan dana bila diperlukan sewaktu-waktu jika diambil pemiliknya. Bila tugas penyediaan dana ini gagal maka akan turun kepercayaan Masyarakat terhadap Bank tersebut (Susilo, 2017: 107).

Muhammad (2009) Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Bank mengumpulkan dana dari Masyarakat yang membutuhkan modal untuk menjalankan sebuah usaha yang diinginkannya. Hal ini didasari kepada pengertian bank menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang berbunyi "Bank adalah Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi keuangan" (Rianto, 2012: 98).

Jasa-jasa perbankan syariah yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam Bank Syariah salah satunya yaitu pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. *Mudharabah* adalah akad Kerjasama usaha antara dua pihak, Dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak bank menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak/perjanjian di awal, kemudian *musyarakah* adalah akad Kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dalam bisnis maka tujuannya adalah untuk memperoleh *profit*/keuntungan dari usaha yang dikelola Bersama, sedangkan *murabahah* adalah akad jual beli barang yang menunjukkan harga beli sebesar keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli. *Mudharabah* adalah akad jual beli barang yang menunjukkan harga beli sebesar keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli. *Mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* merupakan instrumen yang menarik dalam Bank Syariah, karena ketiganya umumnya digunakan untuk kerja sama antara Bank dengan para nasabah-nasabahnya yang menggunakan sistem bagi hasil dengan ketentuan atau perjanjian di awal (susyanti, 2016: 42).

Berikut laporan keuangan dilihat dari data yang diberikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Data Tahunan Pembiayaan dan DPK (Dana Pihak Ketiga) Bank NTB Syariah (Dalam Miliar Rupiah)

	2019	2020	2021	2022	2023
Pembiayaan	Rp. 5.582	Rp. 6.411	Rp. 7.407	Rp. 8.725	Rp.10.073
DPK	Rp. 6.816	Rp. 7.409	Rp. 8.143	Rp. 9.780	Rp.10.676

Sumber: Laporan Data Keuangan Tahunan Bank NTB Syariah

Data tabel dalam bentuk milyar rupiah diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2023 Bank NTB Syariah mengalami kenaikan pembiayaan yang konsisten tiap tahunnya. Pada tahun 2019 pembiayaan tumbuh sebesar Rp. 5.582 kemudian terjadi kenaikan setiap tahun hingga tahun 2022 tumbuh sebesar Rp. 8.725 dan pada tahun 2023 menjadi Rp. 10.073

Disisi lain, data DPK (Dana Pihak Ketiga) yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan pada tahun 2019 terlihat pendataan tumbuh sebesar Rp. 6.816, kemudian terjadi kenaikan setiap tahun hingga tahun 2022 tumbuh sebesar Rp. 9.780 dan pada 2023 menjadi Rp. 10.676.

Tabel 1.2 Data Tahunan Pembiayaan dan DPK (Dana Pihak Ketiga) Bank NTB Syariah (Dalam Persentase)

	2019	2020	2021	2022	2023
Pembiayaan	14,65%	14,85%	15,54%	17,80%	15,45%
DPK	38,50%	8,69%	9,91%	20,10%	9,16%

Sumber: Laporan Data Keuangan Tahunan Bank NTB Syariah

Data tabel diatas disajikan dalam bentuk persentase dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2023 Bank NTB Syariah mengalami kenaikan pembiayaan yang konsisten tiap tahunnya. Pada tahun 2019 pembiayaan tumbuh sebesar 14,65% kemudian terjadi kenaikan setiap tahun hingga tahun 2022 tumbuh sebesar 17,80% sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 15,45%.

Sedangkan data DPK (Dana Pihak Ketiga) yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan pada tahun 2019 terlihat sebesar 38,50%, kemudian pada tahun 2020 tumbuh sebesar 8,69%, dan di tahun 2021 tumbuh sebesar 9,91%, sedangkan tahun 2022 tumbuh sebesar 20,10%, dan di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 9,16%.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Sehubungan dengan itu, ada beberapa jenis pinjaman yang umum digunakan: mudharabah, musyarakah, dan murabahah (Antonio, 2001: 13).

Mudharabah adalah keadaan kemitraan dimana salah satu pihak memberikan modal dan pihak lainnya mengelola usaha. Keuntungan dibagikan menurut nisbah yang disepakati dan kerugian ditanggung oleh pemberi modal. Pendapatan dari mudharabah memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan bank (Antonio, 2001: 95)

Musyarakah adalah suatu bentuk kerjasama dimana semua pihak menyetorkan modal dan membagi keuntungan dan kerugian sesuai dengan modalnya. Pendapatan dari Musyarakah juga dapat meningkatkan profitabilitas bank (Antonio, 2001: 90)

Murabahah adalah akad penjualan dimana bank membeli suatu produk dan menjualnya kepada nasabah dengan margin keuntungan yang disepakati. Pinjaman murabahah merupakan salah satu produk yang paling banyak digunakan oleh bank syariah karena mudah dieksekusi dan risikonya lebih kecil (Antonio, 2001: 101)

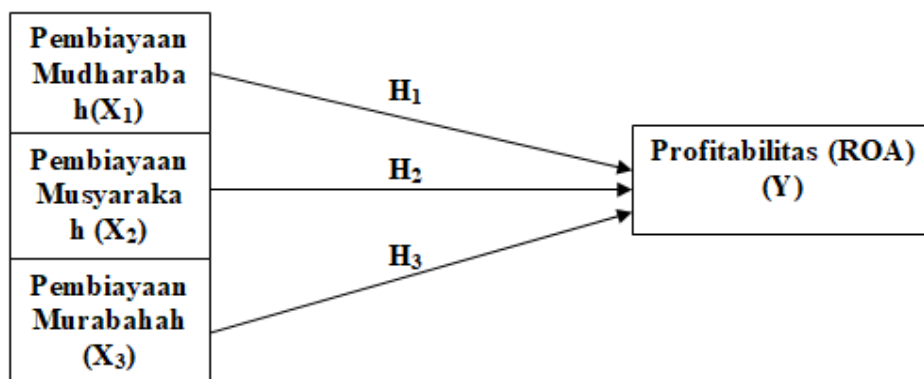
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Susyanti dan jeni, 2016).

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan adalah sebuah elemen penting untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. "Profitabilitas juga merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan dari manajemen perusahaan" (Kariyanto, 2017: 43).

Berdasarkan pemikiran diatas, penelitian ini mengajukan hipotesis berikut.

- Hipotesis (H1) : Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah NTB.
- Hipotesis (H2) : Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah NTB.
- Hipotesis (H3) : Pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah NTB.
- Hipotesis (H4) : Pinjaman mudharabah, Musyarakah dan Murabahah secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah NTB.

Berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian terdahulu serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar perumusan hipotesis berikut disajikan kerangka teori yang dituangkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Sumber: Data yang diolah peneliti, 2024.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dalam bentuk numerik dan menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis yang diberikan dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Survei dilakukan di Bank Syariah NTB di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan Bank NTB Syariah yang diterbitkan secara berkala pada tahun 2019 hingga tahun 2023. Pemilihan lokasi ini memastikan tersedianya data yang relevan dan akurat.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Syariah NTB periode 2019-2023. Sampel yang diambil adalah data terkait pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah serta profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumen: Peneliti mengumpulkan data dari dokumen resmi seperti laporan tahunan Bank Syariah NTB, yang berisi informasi mengenai pendanaan dan kinerja keuangan bank tersebut.

2. Tinjauan Pustaka: Penelitian ini akan melakukan tinjauan pustaka untuk memperoleh informasi tambahan dari jurnal penelitian, buku, dan sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis return untuk menguji pengaruh kredit mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah. dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel terhadap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.267
	Std. Deviation	537.50645126
Most Extreme Differences	Absolute	.429
	Positive	.429
	Negative	-.363
Test Statistic		.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		2.675 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data diolah SPSS 2024

Hasil pengujian one-sample Kolmogorov (Uji K-S) digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam analisis ini, kita fokus pada nilai Asymptotic significance (Asymp. Sig.) atau nilai signifikansi dua arah (2-tailed). Jika nilai Asymp. Sig. Lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

- Uji Multikolenieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	322.392	107.916		2.987	.004		
	Mudharabah	.096	.289	.208	.399	.699	.348	.875
	Murabahah	-.329	.258	-.333	-.614	.005	.070	.185
	Musyarakah	.120	.272	.031	.265	.007	.099	.096

A. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber data diolah SPSS 2024

Hasil analisis ini dapat memeriksa tiga variabel independen: Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah. Variabel Mudharabah tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas dengan nilai signifikan 0.005, Musyarakah juga berpengaruh signifikan posisi terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0.007, dan Murabahah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas signifikan 0.005. Dalam hasil ini, semua nilai Tolerance dan VIF berada dalam batas yang dapat diterima, menunjukkan bahwa

tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan diantara variabel-variabel independen.

Secara keseluruhan, hasil uji menunjukkan bahwa Musyarakah dan Murabahah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara Mudharabah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, tidak ada indikasi masalah multikolinearitas yang serius dalam model ini.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	322.392	107.916		2.987	.004
Mudharabah	1.645E-5	.000	.068	.289	.774
Murabahah	.000	.000	-.343	-.654	.516
Musyarakah	6.823E-6	.000	.045	.101	.920

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber data diolah SPSS 2024

Hasil ini mengindikasikan bahwa varians dari residual atau kesalahan prediksi dalam model tetap konstan dan tidak berubah secara sistematis dengan perubahan dalam variabel independen Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah. Dengan kata lain asumsi homoskedastisitas bahwa estimasi koefisien regresi dalam model tidak bias dan efisien, serta interpretasi dari hasil regresi dapat dipercaya.

- **Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.852	.803		4.795	.000
Mudharabah	.096	.289	.208	.399	.699
Murabahah	-.329	.258	-.333	-.614	.005
Musyarakah	.120	.272	.031	.265	.007

A. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa variabel Murabahah dan Musyarakah memiliki nilai signifikan yang kurang dari 0.05, yang menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, Mudharabah memiliki nilai signifikan yang lebih tinggi 0.069, yang menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan pada tingkat 5%.

b. Pengujian Hipotesis

- **Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	453674.533	3	151224.844	.493	.002 ^b
Residual	14734572.443	48	306970.259		
Total	15188246.975	51			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

Sumber data diolah SPSS 2024

Total sum of squares adalah 15.188.246,975 yang mencerminkan total variabilitas dalam data. Varians ini dibagi menjadi dua komponen: regresi dan residual. Dari hasil tersebut, nilai F yang diperoleh adalah 0.493 dengan nilai signifikan p-value sebesar 0.002. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen

Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap variabel dependen Profitabilitas pada tingkat signifikan yang ditentukan.

- **Uji t (Uji secara parsial)**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.852	.803		4.795	.000
Mudharabah	.096	.289	.208	.399	.069
Murabahah	-.329	.258	-.333	-.614	.005
Musyarakah	.120	.272	.031	.265	.007

A. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber data diolah SPSS 2024

Variabel Mudharabah menunjukkan koefisien beta positif sebesar 0,096, meskipun nilai t yang relatif rendah (0.399) dan p-value yang tinggi (0.069). Variabel Musyarakah menunjukkan koefisien beta positif sebesar 0.120 dengan nilai t yang signifikan secara statistik (0.265) dan p-value yang rendah (0.007). Variabel Murabahah memiliki koefisien beta negatif yang lebih kuat (-0.329) dengan nilai t yang signifikan secara statistik (-0.614) dan p-value yang rendah (0.005).

c. **Koefisien Determinasi (R²)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.787	.731	554.049

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

Sumber data diolah SPSS 2024

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,731 sehingga mampu menjelaskan variabel independen profitabilitas (Y) yaitu terhadap variabel dependen mudharabah, musyarakah dan murabahah (X) dengan Adjusted R square yang mendekati 1, model ini memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik, meskipun masih terdapat deviasi antara prediksi dan data aktual.

PEMBAHASAN

Pembahasan temuan penelitian ini mengacu pada teori dan literatur yang relevan mengenai pembiayaan syariah dan profitabilitas bank.

- **Pembiayaan Mudharabah**

Penting untuk mengevaluasi kembali strategi dan implementasi produk mudharabah, meskipun tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Faktor-faktor seperti pemilihan proyek yang didanai dan manajemen risiko dapat mempengaruhi hasil ini. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembiayaan mudharabah.

- **Pembiayaan Musyarakah**

Musyarakah memberikan dampak yang signifikan menunjukkan bahwa model kerja sama ini dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan mendorong partisipasi investasi. Bank perlu meningkatkan edukasi dan pemasaran produk Musyarakah untuk menarik lebih banyak nasabah.

- **Pembiayaan Murabahah**

Karena popularitas Murabahah, hasil penelitian ini mendukung penggunaan produk ini sebagai salah satu strategi utama untuk meningkatkan profitabilitas. Bank harus terus melakukan inovasi produk Murabahah untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan meningkatkan margin keuntungan.

Secara keseluruhan, temuan tersebut jelas menunjukkan pentingnya pengelolaan dan pengembangan produk pinjaman dalam meningkatkan profitabilitas Bank NTB Syariah.

Rekomendasi untuk mengetahui variabel lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas bank syariah, dan rekomendasi untuk melakukan studi banding dengan bank syariah lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan, penelitian menekankan bahwa pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank NTB Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga jenis pembiayaan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan Return on Asset (ROA) bank. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa model yang digunakan signifikan, dengan ini signifikan yang lebih kecil dari 0.05, yang mengindikasikan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini juga menyarankan agar bank syariah terus mengembangkan produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas mereka dipasar. Selain itu, penting bagi manajemen bank untuk mempertimbangkan kebijakan dan keputusan yang dapat mendukung pertumbuhan profitabilitas melalui pembiayaan syariah yang efektif.

Saran

- Bagi Bank NTB Syariah diharapkan untuk lebih fokus pada pengembangan produk pembiayaan Musyarakah dan Murabahah, karena kedua jenis pembiayaan ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, strategi pemasaran dan edukasi kepada nasabah mengenai produk-produk ini juga perlu ditingkatkan.
- Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis.
- Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah yang berkaitan dengan perbankan syariah, sehingga mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai pengaruh berbagai jenis pembiayaan terhadap profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafii, M. (2001) *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Bank NTB Syariah, <https://www.bankntbsyariah.co.id/>
- Kariyoto. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Malang (UB Press): UB Media Universitas Brawijaya Malang.
- Muhammad. (2009) *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Rianto. (2012) *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Edi. (2017) *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah*. Jepara: UNISNUPRESS.
- Susyanti, Jeni. (2016) *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua.